

Hepatitis Virus

Oleh

Dedeh Suhartini

Fungsi Hati

- 1. Pembentukan dan ekskresi empedu.
- 2. Metabolisme pigmen empedu.
- 3. Metabolisme protein.
- 4. Metabolisme lemak.
- 5. Penyimpanan vitamin dan mineral.
- 6. Metabolisme steroid.
- 7. Detoksifikasi.
- 8. Ruang pengapung dan fungsi penyaring.
- 9. Pembentukan urea.
- 10. Penyimpanan protein
-

pengertian

- Hepatitis adalah peradangan pada hati atau infeksi pada hati (*Elizabeth J. Corwin, 2001*). Hepatitis ada yang akut dan ada juga yang kronik. Hepatitis akut adalah penyakit infeksi akut dengan gejala utama yang berhubungan erat dengan adanya nekrosis pada jaringan hati (*Kapita Selekt Kedokteran Edisi 3 Jilid 1*).

- Hepatitis kronik adalah suatu sindrom klinis dan patologis yang disebabkan oleh bermacam-macam etiologi yang ditandai oleh berbagai tingkat peradangan dan nekrosis pada hati yang berlangsung terus-menerus tanpa penyembuhan dalam waktu paling sedikit 6 bulan (*Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi 3*).

Virus Hepatitis

- Nama berdasarkan penyakit yang ditimbulkan yaitu hepatitis
- Awalnya dikenal Virus Hepatitis A, B dan Non A, Non B
- Kemudian dikenal Virus Hepatitis C, D, E
- Sebetulnya ada virus lain yang bisa menyebabkan hepatitis seperti: virus Rubella, Virus Entero, Virus Demam kuning, Sitomegalovirus, Virus Epstein-Barr dan HSV
- Tapi penyebab hepatitis yang umum adalah Virus Hepatitis

Hepatitis (lanjut)

- Secara klinis tidak ada perbedaan yang nyata antara penyakit hepatitis, dan hanya bisa dibedakan dengan uji laboratorium dan sejarah pemaparannya.
- Gejala yang paling umum adalah jaundice dengan urine yang berwarna kuning
- Fungsi livernya abnormal yaitu terjadi kenaikan yang tinggi Serum Glutamic Pyruvic Transaminase (SGPT) dan Serum Glutamic Oxalic Transaminase (SGOT)
- Biasanya terjadi demam, mual, muntah
- Penderita umumnya merasa lelah untuk beberapa minggu atau bulan setelah serangan akut

Hepatitis (lanjut)

- Penularan Hepatitis A umumnya melalui saluran pencernaan, melalui kontak pribadi atau penyebaran dari feses yang mengandung Hepatitis A, secara klinik lebih ringan drpd hepatitis B, angka kematian 0,1 -0,2 %
- Masa inkubasi Hepatitis A 15-45 hari, Hepatitis B 50 – 180 hari
- Virus hepatitis B berada dalam darah bisa bertahun-tahun, persistent infection atau menetap, angka kematian bervariasi tapi bisa tinggi
- Penularan Hepatitis B umumnya melalui kontak pribadi, kebebasan sex, tranfusi darah, penggunaan jarum suntik bersama, penularan dari ibu ke anak

Pemeriksaan Hepatitis Akut

SGPT, SGOT

Pemeriksaan jenis virus

- **IgM anti HAV → Hepatitis A**
- **IgM anti HBc → B**
- **IgM anti HCV → C**
- **IgM anti HDV → D**
- **IgM anti HEV → E**

Pemeriksaan hepatitis kronis

- Biasanya oleh Hepatitis B
- SGPT, SGOT
- HBsAg (Antigen HBV)
- HBV-DNA
- Elektroporesis protein (untuk sirosis hati/pengerutan hati)
- Periksa AFP (Alpha Feto Protein) untuk deteksi kanker hati.

Pencegahan

- a. Kini tersedia globulin imun HBV tertinggi (HBIG) dan vaksin untuk pencegahan dan pengobatan HBV, utamanya bagi petugas yang terlibat dalam kontak resiko tinggi misalnya pada hemodialisis, transfusi tukar dan terapi parenteral perlu sangat hati-hati dalam menangani peralatan parenteral tersebut.
- b. Hindari kontak langsung dengan barang yang terkontaminasi virus hepatitis akut.
- c. Pelihara personal hygiene dan lingkungan.
- d. Gunakan alat-alat disposable untuk suntik.
- e. Alat-alat yang terkontaminasi disterilka

Penatalaksanaan

- a. Tirah baring selama fase akut dengan diet yang cukup bergizi merupakan anjuran yang lazim.
- b. Diet TKTP, pemberian makanan intravena mungkin perlu selama fase akut bila pasien terus-menerus muntah.
- c. Aktivitas fisik biasanya perlu dibatasi hingga gejala-gejala mereda dan tes fungsi hati kembali normal.
- d. Terapi sesuai instruksi dokter.
- e. Jaga kebersihan perorangan dan lingkungan.
- f. Alat-alat makan disterilkan.
- g. Alat-alat tenun sebelum dicuci direndam dahulu dengan antiseptik.